

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi internal dan eksternal Ivarra Patisserie dinilai menggunakan pemberian nilai bobot. Faktor dengan nilai bobot tertinggi yaitu faktor tingkat kualitas produk dengan nilai bobot 0,082 untuk faktor internal dan faktor tingkat persaingan dengan produk sejenis dengan nilai bobot 0,085 untuk faktor eksternal. Nilai bobot menunjukkan faktor tersebut mempunyai pengaruh paling besar untuk mengembangkan suatu unit usaha agar menjadi pertimbangan dalam merumuskan alternatif strategi.
2. Nilai Matriks IFE menggambarkan total skor bobot untuk kondisi internal Ivarra Patisserie yaitu 2,978. Nilai Matriks EFE menggambarkan total skor bobot untuk kondisi eksternal Ivarra Patisserie yaitu 2,806. Berdasarkan matriks IE didapatkan Ivarra Patisserie berada pada sel V. Selanjutnya Matriks SWOT disusun dalam bentuk 4 kuadran yang terdiri dari strategi SO, strategi SW, strategi WO, dan strategi WT. Berdasarkan 4 kuadran tersebut dirumuskan 9 alternatif strategi. Prioritas strategi yang didapatkan pada peringkat pertama yaitu berpartisipasi pada kegiatan bazar atau *expo* dari pemerintah atau instansi lain
3. Berdasarkan skor IFE dan EFE, Ivarra Patisserie mempunyai posisi yang kuat secara internal dan secara eksternal juga mempunyai kemampuan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan menghindari ancaman dari luar. Matriks IE menunjukkan Ivarra Patisserie berada pada sel V yaitu menjaga dan mempertahankan. Prioritas strategi didapatkan berdasarkan adanya solusi ideal untuk tiap alternatif strategi. Nilai untuk tiap peringkat tersebut menandakan adanya hubungan kuat dari strategi tersebut dengan tingkat kepentingan faktor.

5.2 Saran

Penelitian ini masih belum membuktikan bahwasannya strategi yang diusulkan dapat mengembangkan usaha. Analisis unit usaha dapat menjadi dasar pembandingan agar nantinya dapat dinilai keefektifan strategi yang dirumuskan. Selain itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan unit usaha agar menjadi masukan pada perumusan strategi. Selanjutnya prioritas strategi yang dihasilkan dapat diimplementasikan agar dapat dievaluasi. Usulan ini dapat menjadi pembandingan untuk menilai keefektifan strategi pada unit usaha.

Sebagai pembandingan lainnya, penelitian berikutnya dapat dilakukan pada usaha lain berkaitan dengan roti, *pastry*, *cake*, dan *pizza* agar dapat dirumuskan strategi untuk industri kue secara umum. Metode lain pada MCDM seperti *fuzzy Analytical Hierarchy Process (fuzzy AHP)* dapat digunakan untuk membandingkan hasil peringkat strategi. Perbandingan metode ini bertujuan untuk mendapatkan konklusi terhadap keefektifan berbagai metode MCDM.

